

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Suliyanto, (2018) Penelitian adalah tindakan untuk mencari kembali. Dalam penelitian in metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam rangka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2014) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positifisme yang bersifat statics dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan penelitian secara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis pengaruh Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Produktivitas Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Winarni (2018:158), data primer yaitu cerita atau catatan-catatan dari para saksi mata peristiwa/kejadian terjadi. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan marketting PT MNC Life Assurance Cabang Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah Kuesioner. Menurut Winarni (2018), kuisisioner data adalah alat untuk mengumulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Dalam hal ini respondennya adalah karyawan marketing PT MNC Life Assurance Cabang Lampung. Adapun skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Likert.

Menurut Anuar Sanusi (2017), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan. Skala Likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga).

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Winarni (2018) Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil

penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu karyawan.

Adapun Data posisi karyawan/I pada PT. MNC Life Assurance Cabang Lampung dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Data Jumlah Karyawan PT. MNC Life Assurance Cabang Lampung Tahun 2021

Departmen/Bagian	Jabatan	Jumlah
Dept. Pemasaran	Kepala bagian Pemasaran	1
	Wakil Kepala Bagian Pemasaran	1
	Supervisor	2
	Marketing/Sales	38
Dept. Keuangan	Kepala Bagian Keuangan	1
	Wakil Kepala Bagian Keuangan	1
	Staff Keuangan	4
Dept. Personalia	Kepala Bagian Personalia	1
	Wakil Kepala Bagian Personalia	1
	Staff Personalia	3
Administrasi	Staff Administrasi	5
Driver	Driver	3
Kebersihan	Office Boy (OB)	3
Jumlah		64

Sumber : PT. MNC Life Assurance Cabang Lampung 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Winarni (2018) Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability* yakni teknik pengambilan sample yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Dan teknik *non probability* yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang mewakili dengan kecil atau kurang dari 100, dapat disebar dengan total sampling. Teknik sampling jenuh dianggap sangat tepat karena peneliti akan meneliti seluruh pegawai yang ada dan penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dan berdasarkan perolehan dari penyebaran kuesioner, maka penelitian ini menggunakan 38 karyawan marketing sebagai sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel yang akan diteliti:

3.5.1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional (X1), Kreativitas Kerja (X2).

3.5.2 Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan emosional merupakan wacana yang baru dalam bidang ilmu psikologis setelah bertahun-tahun masyarakat sangat meyakini bahwa faktor penentu keberhasilan hidup seseorang tidak hanya diukur berdasarkan logis dan linguistik saja namun terdapat kecerdasan-kecerdasan lain yang mampu membuka pemikiran banyak orang mengenai faktor keberhasilan dalam hidup salah satunya adalah kecerdasan emosional. Rezi Nasution (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran diri 2. Penguasaan diri 3. Motivasi diri 4. Empati 5. Keterampilan Sosial Mengenali emosi dengan baik <p>Rezi Nasution (2020)</p>	Skala Likert
Kreativitas (X2)	Menurut Tokan (2016:45) mengemukakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun tindakan yang nyata yang mencerminkan fleksibilitas, kelancaran, orisinalitas, serta kemampuan untuk mengelaborasi (memperkaya, mengembangkan, dan merinci) suatu gagasan”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memberikan banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah 4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan 5. Menghargai rasa keindahan 6. Mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh orang lain 7. Memiliki rasa humor tinggi 8. Mempunyai daya imajinasi yang kuat 	Skala Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Pandi Afandi, (2018). Produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemaren, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketetapan waktu 	Skala Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anuar Sanusi (2017), validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel
- X = Nilai skor butir pertanyaan
- Y = Nilai skor total.

Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5\%$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suliyanto (2013) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner).

Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicoba berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan *computer* program SPSS 20. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah:

$$R = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

- R = Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

S_{i^2} = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

S^{2total} = Varian total skor keseluruhan butir pertanyaan

3. 8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Anuar Sanusi (2017), pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Anuar Sanusi (2017), regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja dalam penelitian ini adalah : Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja (Y)

X₁ = Kecerdasan Emosional (X₁)

X₂ = Kreativitas Kerja (X₂)

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho: Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Ha : Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Suliyanto (2013), pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi (a, b, c) yaitu apakah Religiusitas dan Kecerdasan Emosional berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap

Komitmen Organisasional pada α 0,05 dan derajat bebas: jumlah sampel– jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan Emosional (X_1) dan kreativitas kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan bagian marketing PT MNC Life Assurance Cabang Lampung

H_a = Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan Emosional (X_1) dan kreativitas kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan bagian marketing PT MNC Life Assurance Cabang Lampung

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $k-1$ ($3-1=2$), dan dk penyebut $n-k$ ($88-3=85$), gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.

Pengaruh antara X_1 , X_2 , terhadap Y dengan pengujian H_0 dan H_a adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan Emosional (X_1) dan kreativitas kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan bagian marketing PT MNC Life Assurance Cabang Lampung.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan Emosional (X_1) dan kreativitas kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan bagian marketing PT MNC Life Assurance Cabang Lampung.

